

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Purbalingga

Di wilayah barat daya Provinsi Jawa Tengah terdapat 35 kabupaten/kota, termasuk Kabupaten Purbalingga. Dengan luas wilayah sekitar 77.764,122 Ha, Kabupaten Purbalingga memiliki luas sekitar 2,39 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Purbalingga terdiri dari 15 kelurahan, 224 desa, dan 18 kecamatan. Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Purbalingga (1.472 Ha atau 1,92%), sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terluas adalah Kecamatan Rembang (9.160 Ha atau 11,79%).

Visi Kabupaten Purbalingga “Purbalingga yang Mandiri dan Berdaya Saing, Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia”. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Kabupaten Purbalingga memiliki Misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, bersih akuntabel dan demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat;
2. Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadiran Allah SWT/Tuhan YME, serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan terciptanya rasa aman dan tenteram dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dalam bingkai NKRI;
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat utamanya pangan dan papan secara layak;

4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja;
6. Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah/infrastruktur dengan tetap memperhatikan Kelestarian Lingkungan.

2.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Purbalingga

Kabupaten Purbalingga terletak di sebelah barat daya Provinsi Jawa Tengah, yaitu antara 101° 11“ dan 109° 35” Bujur Timur dan 7° 10“ dan 7° 29” Lintang Selatan. Karena posisinya tersebut, Kabupaten Purbalingga berbatasan dengan beberapa kabupaten lain, antara lain:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang.
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Banjarnegara.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Purbalingga pada Setiap Kecamatan Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1.	Kemangkon	66.096
2.	Bukateja	80.709
3.	Kejobong	52.507
4.	Pengadegan	42.095
5.	Kaligondang	67.556
6.	Purbalingga	57.071
7.	Kalimanah	59.203
8.	Padamara	48.169
9.	Kutasari	67.519
10.	Bojongsari	64.470
11.	Mrebet	80.505
12.	Bobotsari	54.406
13.	Karangreja	48.171
14.	Karangjambu	29.040
15.	Karanganyar	41.206
16.	Kertanegara	38.419
17.	Karangmoncol	60.209
18.	Rembang	69.982
Total		1.027.333

Sumber: Kabupaten Purbalingga dalam Angka, 2024

2.2. Gambaran Umum Kelembagaan

2.2.1. Profil Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga

Salah satu OPD yang bertugas mengelola urusan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan kepemudaan, olahraga, dan pariwisata adalah Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga. Melalui Perda Kabupaten Purbalingga No. 12 Tahun 2016, dibentuklah Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga. Tugas pokok Dinporapar Purbalingga meliputi pembinaan, pengarahan, pelayanan umum, pemasaran, pengawasan/pengendalian, dan perizinan di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan.

2.2.2. Visi dan Misi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga dalam mengoptimalkan pembangunan di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan memiliki visi, yaitu “Mewujudkan masyarakat yang berprestasi, gemar berolahraga, dan mengembangkan destinasi pariwisata utama”. Adapun misi dalam mewujudkan visi tersebut, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang kepariwisataan, kepemudaan, dan olahraga untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan yang berbasis masyarakat, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan.

2.2.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga

Dalam Peraturan Bupati Nomor 62 tahun 2022 dijelaskan bahwa Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga pada bidang pariwisata memiliki tugas sebagai berikut:

1. pengelolaan daya tarik wisata daerah;
2. pengelolaan kawasan strategis pariwisata daerah;
3. pengelolaan destinasi pariwisata daerah;
4. pemberian verifikasi teknis/rekomendasi penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata daerah;

5. pemberian verifikasi teknis/rekomendasi penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata daerah;
6. penyediaan prasarana (zona kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah; dan
7. pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar.

Dalam Peraturan Bupati Nomor 62 tahun 2022 dijelaskan bahwa Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten memiliki fungsi sebagai berikut:

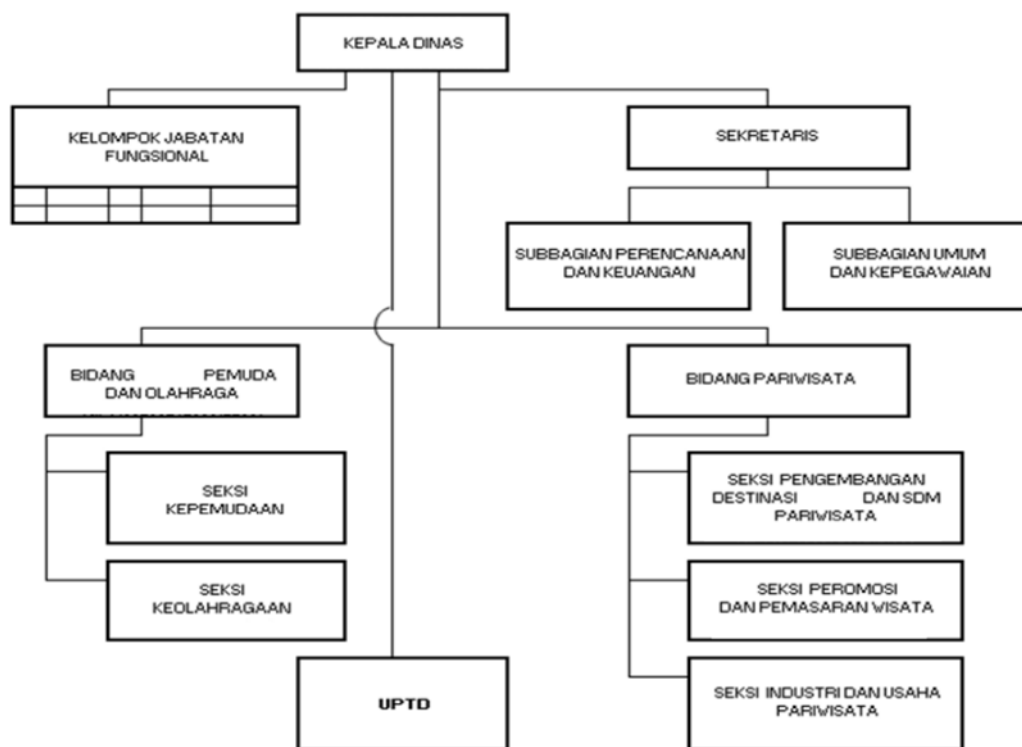
1. perumusan kebijakan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
2. pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
3. pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
4. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
5. pelaksanaan administrasi kesekretariatan DINPORAPAR;
6. pengendalian penyelenggaraan UPTD; dan
7. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2.4. Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga

Menurut Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 62 Tahun 2022, struktur organisasi Dinporapar Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan.
3. Bidang Pemuda dan Olahraga, terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Kepemudaan;
 - b. Sub Koordinator Keolahragaan.
4. Bidang Pariwisata, terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Pengembangan Destinasi dan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
 - b. Sub Koordinator Promosi dan Pemasaran Wisata; dan
 - c. Sub Koordinator Industri dan Usaha Pariwisata.
5. Unit Pelaksana Teknis Daerah
6. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga

Sumber: Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga Tahun 2021-2026

2.3. Gambaran Umum Desa Tlahab Kidul

Desa Tlahab Kidul merupakan desa terluas kedua di Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, setelah Desa Serang. Desa ini berada di ketinggian 399 meter di atas permukaan laut dan menempati wilayah seluas 6,99 km². Pada tahun 2022, data BPS menunjukkan bahwa Tlahab Kidul memiliki 5.764 penduduk (2.930 laki-laki dan 2.834 perempuan) yang tersebar di 4 dusun, 8 RW, dan 46 RT. Di desa ini terdapat tiga sekolah dasar (SDN 1, 2, dan 3 Tlahab Kidul) dan dua taman kanak-kanak (TK Pertiwi I dan II).

2.3.1. Visi dan Misi Desa Tlahab Kidul

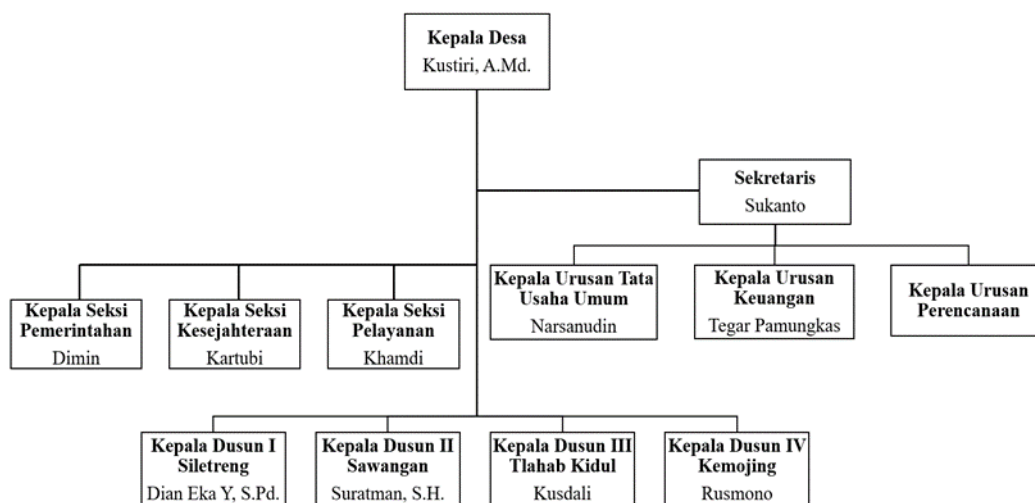
Desa Tlahab Kidul mendukung visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati yang terpilih pada tahun 2021-2026, yaitu “Purbalingga yang Mandiri dan Berdaya Saing, Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia”. Adapun misi dalam mewujudkan visi tersebut, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, bersih akuntabel dan demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat;
2. Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadiran Allah SWT/Tuhan YME, serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan terciptanya rasa aman dan tenteram;
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat utamanya pangan dan papan secara layak;
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif;
6. Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana

wilayah/infrastruktur dengan tetap memperhatikan Kelestarian Lingkungan.

2.3.2. Struktur Organisasi Desa Tlahab Kidul

Struktur organisasi Desa Tlahab Kidul adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Desa Tlahab Kidul

Sumber: Pemerintah Desa Tlahab Kidul

2.4. Gambaran Umum Wisata Curug Sumba

Curug Sumba termasuk destinasi wisata alam yang harus didatangi ketika berada di Purbalingga. Curug Sumba siap menyambut para wisatawan dengan keindahan air terjun yang dapat memanjakan mata dan suasana alam yang asri. Lokasi Curug Sumba berada di Desa Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Meskipun terletak di daerah pedesaan, Curug Sumba tidak jauh dari pusat Kota Purbalingga. Perjalanan dari pusat Kota Purbalingga ke Curug Sumba memakan waktu sekitar setengah jam dengan kendaraan bermotor.

Lokasi Curug Sumba dengan jalan raya Purbalingga-Pemalang, yang hanya berjarak sekitar 200 meter, juga menjadi keunggulan tersendiri. Sehingga pengunjung tidak perlu takut tersesat saat menuju ke lokasi. Jadwal operasional

Curug Sumba adalah setiap hari dengan jam buka mulai dari 07.00 hingga 16.30 WIB. Pesona utama yang diberikan oleh Curug Sumba adalah keindahan air terjun setinggi 15 meter dengan air berwarna kehijauan yang siap memanjakan mata para wisatawan.

Selain keindahan alam, di Curug Sumba juga terdapat berbagai infrastruktur dan fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh wisatawan. Fasilitas di Curug Sumba dapat dikatakan cukup lengkap, meliputi area parkir yang cukup luas, toilet, gazebo, taman, mushola, warung, pendopo, dan kolam renang untuk anak-anak yang tidak bisa berenang di area air terjun. Berbagai fasilitas tersebut diperuntukan untuk menambah kenyamanan pengunjung, sehingga dapat membuat pengunjung untuk datang kembali ke Curug Sumba.